

Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD)

Reksa Dana Saham Syariah (USD)

Fund Factsheet 31-Mar-2021

Tujuan Investasi

Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD) bertujuan untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri serta pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham Syariah
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tanggal Peluncuran	01 Jun 2016
Mata Uang	USD
Biaya Pembelian	Maks. 2.00%
Biaya Penjualan	Maks. 2.00%
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00%
Biaya Kustodian	Maks. 1.00% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	USD 19.42 Mn
NAB Per Unit	USD 1.3530

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Alibaba Group Holding Ltd
 Samsung Electronics Co. Ltd
 Samsung Electronics-PFD
 Taiwan Semiconductor Manuf
 Tencent Hldg Ltd

Alokasi Dana

Saham	95.36 %
Lain-lain	4.64 %

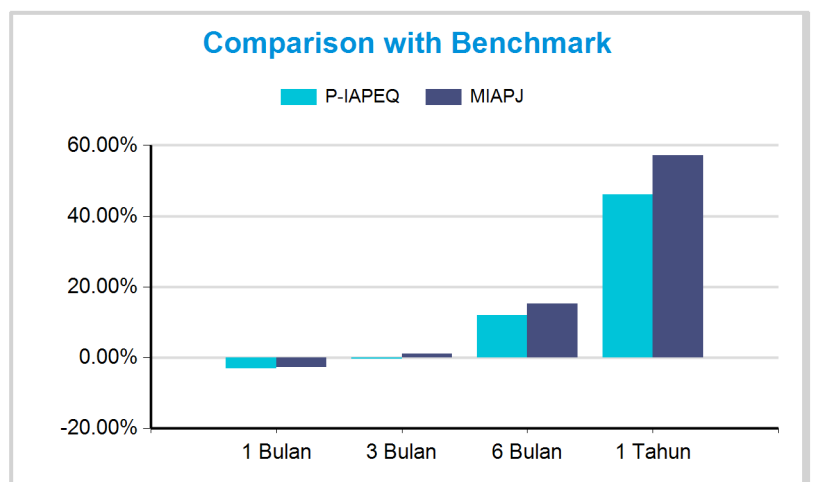
Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 12.62 %	Jul-2020
Kinerja Bulanan Terendah	: -12.56 %	Oct-2018

Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
P-IAPEQ	-3.23 %	-0.50 %	11.85 %	46.14 %	-0.50 %	35.30 %
Benchmark	-2.82 %	0.98 %	15.16 %	57.15 %	0.98 %	76.56 %

Komentar Manajer Investasi

MSCI AC Islamic Asia ex Japan menurun -2.8% dalam denominasi US\$ di Maret 2021 di tengah percampuran sentimen stimulus di beberapa negara, dan perkembangan dari Covid19. Dalam denominasi US\$, pergerakan pasar saham di Asia Pasifik bergerak tidak sama; Singapore (+6.4%), Thailand (+2.1%), India (+1.8%), Korea Selatan (+1.7%), Taiwan (+0.7%), dan Australia (+0.4%), sementara Indonesia (-5.4%), Filipina (-4.9%), Cina (-3.1%), Malaysia (-2.6%), dan Hong Kong (-2.3%) mengalami penurunan. Lima saham konsitusi terbesar di portofolio adalah Alibaba Group HLDG ADR, Samsung Electronics Co, Taiwan Semiconductor MFG, Techtronic Industries, dan Tencent Holdings. Lima sektor konsitusi terbesar di portofolio adalah energi, jasa komunikasi, konsumsi discretionary, material, dan teknologi informasi secara total berkontribusi 74.6% dari total portofolio. Berdasarkan bobot negara, Cina, Hong Kong, India, Korea Selatan, dan Taiwan berkontribusi 86.2% dari total portofolio. Kami masih memakai strategi fully-invested dengan terus memonitor perkembangan data ekonomi pada masa pemulihan ekonomi ini, dan ekspektasi profit dari Asia Pasifik yang mengalami peningkatan di tahun 2021.



PT Principal Asset Management
 Revenue Tower, District 8, Lt. 5
 Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
 Tel: (62 21) 5088 9988
 Fax: (62 21) 5088 9999
 Website: www.principal.co.id

Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Neither MSCI nor any other party involved in or related to compiling, computing or creating the MSCI data makes any express or implied warranties or representations with respect to such data (or the results to be obtained by the use thereof), and all such parties hereby expressly disclaim all warranties of originality, accuracy, completeness, merchantability or fitness for a particular purpose with respect to any such data. Without limiting any of the foregoing, in no event shall MSCI, any of its affiliates or any third party involved in or related to compiling, computing, or creating the data have any liability for any direct, indirect, special, punitive, consequential or any other damages (including lost profits) even if notified of the possibility of such damages. No further distribution or dissemination of the MSCI data is permitted without MSCI's express written consent.